

**PENGARUH MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)
TERHADAP KETERAMPILAN SISWA KELAS X MENULIS TEKS
BIOGRAFI SECARA FAKTUAL DAN KREATIF
SMA NEGERI 2 DEWANTARA**

oleh

Fitriani, Iba Harliyana, Reza Pahlevi Ginting

Jl. Cot Teuku Nie, Reuleut Timur. Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh
Fitriani.200740020@mhsunimal.ac.id¹⁾, iba.harliyana@unimal.ac.id²⁾, r.p.ginting@unimal.ac.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Teams Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dewantara. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Dewantara, dengan sampel yang dipilih dari dua kelas yang tersedia, berjumlah 41 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas XA-2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model TGT dan kelas XA-1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, dengan total 41 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah tes keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif, yaitu pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 29,95 dan posttest 79,05, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pretest 31,05 dan posttest 58,29. Analisis nilai posttest yang diuji menggunakan uji Mann-Whitney dengan bantuan software IBM SPSS 25 menunjukkan nilai asymptotic significance 2-tailed sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Teams Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dewantara.

Kata kunci: Model, *Teams Games Tournament (TGT)*, Keterampilan, Menulis, Teks Biografi

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Teams Games tournament (TGT) model on the skills of class X students in writing factual and creative biographical texts at SMA Negeri 2 Dewantara. This research is a quasi-experimental research with a quantitative approach. The design used is a nonequivalent control group design. The population in this study were all class X students at SMA Negeri 2 Dewantara. This sampling was carried out using a saturated sampling technique. The sample in this study was class XA-2 as an experimental class using the TGT model and class XA-1 as a control class using a conventional model, while the total sample was 41 students. The data collection instrument in this research was a test of students' factual and creative biographical text writing skills, namely pretest and posttest. This shows that the average initial test score for the experimental class is 29.95 and the final test is 79.05, while the control class initial test score is 31.05 and the final test is 58.29. From the results of the posttest value analysis which tested the hypothesis using the Mann-Whitney test with the help of IBM SPSS 25 software, the 2-tailed posttest asymptotic significance value was $0.0000 < 0.05$, which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the test results, it can be concluded that there is an influence of the Teams Games Tournament (TGT) model on the skills of class X students in writing factual and creative biographical texts at SMA Negeri 2 Dewantara.

Keywords: Model, Teams Games Tournament (TGT), Skills, Writing, Biographical Text

A. PENDAHULUAN

Menulis adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada orang lain melalui bahasa atau karya tulis. Dengan menulis, ide-ide tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain (Abbas dalam Martha dan Situmorang, 2018). Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia (Hutabrata dalam Murahmanita, 2020). Menulis tidak hanya sekadar menyalin, mencatat, atau mengerjakan tugas sekolah, tetapi juga mencakup ketepatan penggunaan kata-kata dan pemanfaatan bahasa tulis yang baik dan benar. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan kesulitan menjalankan tugas-tugas tersebut. Keterampilan menulis melibatkan kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman dalam bentuk tulisan (Wati & Sudigdo, 2019).

Kemampuan menulis tidak hanya diperlukan dalam kurikulum 2013, tetapi juga dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di tingkat SMA kelas X semester genap. Keterampilan menulis dalam kurikulum tersebut mencakup kemampuan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. "Keterampilan menulis teks biografi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks biografi." Dalam materi ini, siswa dapat menggunakan ide, pikiran, dan pengetahuan mereka untuk menulis teks biografi. Ketepatan dalam penggunaan kata, kesesuaian isi tulisan dengan materi pembelajaran, serta aspek-aspek penting dalam menulis, terutama keterampilan menulis teks biografi, sangat diperhatikan dalam pembelajaran.

Teks biografi adalah teks faktual yang menceritakan kisah hidup seorang tokoh berdasarkan kenyataan. Hal ini mencakup biodata, perjuangan, dan cara tokoh tersebut mencapai kesuksesan. Ariyani et al. (2020) menyatakan bahwa biografi adalah teks cerita hidup berupa fakta yang ditulis kembali oleh orang lain dan lebih kompleks daripada sekadar data tanggal lahir, tanggal kematian, dan data pekerjaan seseorang. Oleh karena itu, biografi yang faktual dan kreatif tidak hanya menyampaikan biodata tokoh, tetapi juga memaparkan riwayat perjalanan hidup seseorang sesuai dengan fakta dan kenyataan.

Menulis teks biografi secara faktual dan kreatif dapat menuntut siswa untuk terampil dalam menulis (Sarimah dan Nashir, 2021). Adapun keterampilan-keterampilan dasar yang harus diketahui oleh siswa yaitu: pertama, penelusuran informasi, siswa perlu melakukan

penelusuran informasi yang akurat dan faktual mengenai tokoh yang akan ditulis biografinya. Informasi yang ditemukan perlu diverifikasi agar kebenarannya terjamin. Kedua, kreativitas dalam penyampaian, meskipun teks biografi secara faktual dan kreatif, siswa juga perlu menunjukkan kreativitas dalam penyampaian informasi tersebut. Penggunaan bahasa yang menarik dan gaya penulisan yang unik dapat meningkatkan daya tarik teks biografi secara faktual dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Dewantara sebelum proses penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah dalam menulis teks biografi. Pertama, kurangnya antusiasme dalam membaca. Kurangnya kesadaran siswa untuk lebih banyak membaca menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman mereka dalam menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. Keterampilan menulis merupakan tahapan terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis adalah yang paling sulit dikuasai. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi karangan (Safriandi, Nasrah & Aulia, 2022).

Kedua, strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan monoton. Proses pembelajaran dengan strategi yang kurang tepat menyebabkan siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Hanim, 2021). Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran perlu diperhatikan agar tidak monoton. Kegiatan pembelajaran yang tidak kreatif menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif karena kegiatan pembelajaran tidak berkembang dan hanya terpaku pada aktivitas yang sama.

Ketiga, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks biografi. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. Kurangnya pemahaman materi pembelajaran ini menjadi pusat perhatian pendidik untuk memberikan penjelasan secara terperinci pada kegiatan belajar mengajar.

Keempat, kurangnya pemanfaatan model pembelajaran kreatif. Proses pembelajaran tidak hanya bersumber dari satu model pembelajaran, pendidik bisa menggunakan berbagai model pembelajaran yang kreatif, seperti model TGT (Team Games

Tournament) dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, pendidik dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran teks biografi secara faktual dan kreatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa adalah dengan penggunaan model Team Games Tournament (TGT).

Model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan 4- 5 orang dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Prosesnya dimulai dengan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyajikan materi, kemudian siswa bekerja dan saling membantu dalam kelompok masing-masing untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi pelajaran dengan bimbingan pendidik (Solihah dalam Mertin, 2020). Setelah itu, di akhir pembelajaran diadakan turnamen untuk memastikan seluruh siswa menguasai materi pelajaran. Dengan diberlakukannya permainan, semangat belajar siswa dapat meningkat karena mereka akan berkompetisi dalam kelas sehingga tidak merasa bosan dan merasa senang dalam pembelajaran.

Ketiga, struktur narasi yang jelas, siswa perlu memperhatikan struktur narasi yang jelas, mulai dari pengantar, pengembangan, hingga kesimpulan. Hal ini dapat membantu pembaca untuk memahami perjalanan hidup tokoh yang ditulis. Keempat, pemilihan data yang relevan, siswa perlu memilih data-data yang relevan dan penting dalam kehidupan tokoh yang ditulis biografinya. Hal ini membantu untuk menyajikan gambaran yang utuh tentang tokoh tersebut.

Kelima, keberanian berinovasi, siswa juga perlu berinovasi dalam penulisan, misalnya dengan penggunaan gaya bahasa yang menarik, pemilihan sudut pandang yang unik, atau penyisipan kutipan langsung dari tokoh tersebut dengan memperhatikan hal-hal di atas, siswa dapat menulis teks biografi yang faktual namun tetap kreatif dan menarik.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian tersebut membahas tentang "Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dewantara pada materi menulis teks biografi secara faktual dan kreatif". Berikut beberapa penelitian relevan:

Pertama, Juliana (2024) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Write (TTW)* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Simpang Mamplam". Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan dalam hal kemampuan menulis teks biografi. Perbedaan terletak pada model pembelajaran yang digunakan (*TTW*), serta perbedaan kelas dan lokasi penelitian.

Kedua, Arisul Ulumuddin dan Sudiyati (2023) dengan penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model *Discovery Learning* dan Media Film di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang". Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam hal kemampuan menulis teks biografi. Perbedaannya terletak pada penggunaan model *discovery learning* dan media film, serta perbedaan kelas dan lokasi penelitian.

Ketiga, Ulfiana, dkk. (2023) dengan penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan Media Tokoh Idola pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Semarang". Penelitian ini juga relevan dalam hal keterampilan menulis teks biografi. Perbedaannya terletak pada penggunaan media tokoh idola, serta perbedaan kelas dan lokasi penelitian.

Penerapan model *Team Games Tournament (TGT)* dalam pembelajaran menulis teks biografi secara faktual dan kreatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model *TGT*, yang mengkombinasikan kerja sama kelompok dengan kompetisi sehat melalui turnamen, memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Implementasi *TGT* memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik melalui pencarian informasi yang akurat, penggunaan bahasa yang menarik, dan penyusunan narasi yang jelas dan terstruktur. Dengan demikian, model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam, tetapi juga meningkatkan semangat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.

Selain itu, model *TGT* mendorong kreativitas siswa dalam menulis teks biografi. Melalui kegiatan kelompok dan turnamen, siswa belajar untuk berinovasi dalam penyampaian informasi, memilih data yang relevan, dan menggunakan gaya bahasa yang menarik. Dengan bimbingan pendidik dan dukungan dari rekan sekelompok, siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis dan mencapai hasil yang lebih baik. Model *TGT* juga membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa

tidak merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menulis teks biografi yang faktual, kreatif, dan menarik, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan model *Teams Games Tournament (TGT)* dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. Model *TGT* yang tidak membosankan ini dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa. Alasan peneliti memilih sekolah SMA Negeri 2 Dewantara karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh model *TGT* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Dewantara. Penelitian ini akan berjudul "Pengaruh Model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap Keterampilan Siswa Kelas X dalam Menulis Teks Biografi secara Faktual dan Kreatif di SMA Negeri 2 Dewantara."

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data akan dikumpulkan dari skor hasil keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Dewantara sebelum dan sesudah menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)*. Metode ini dipilih karena data skor diperoleh melalui tes. Penelitian ini berkaitan dengan statistik mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian data. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X semester genap SMA Negeri 2 Dewantara Tahun Pelajaran 2024. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas, dimana masing-masing kelas diberi model pembelajaran yang berbeda. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas X A-2 yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Teams Games Tournament (TGT)* dan kelas X A-1 yang terdiri dari 21 siswa sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh adalah nilai tes keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. Setelah itu, peneliti akan mengolah data sesuai dengan

prosedur yang dijelaskan dalam BAB III. Untuk mempermudah pengolahan data *pretest* dan *posttest*, peneliti menggunakan SPSS Versi 25 for Windows.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen dengan cara menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa kelas X SMA Negeri 2 Dewantara. Hasil analisis data menunjukkan perbandingan nilai signifikan dalam pencapaian hasil belajar antara kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dan kelas eksperimen dengan model TGT.

a. Perbandingan Hasil Belajar

a) Hasil Kerja Siswa Pretest Kelas Kontrol

Pada bagian ini dideskripsikan hasil menulis teks biografi secara faktual dan kreatif peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Dewantara. Hasil menulis teks biografi siswa yang dideskripsikan terdiri dari pretest dan posttest kelas kontrol. Setelah itu, dilanjutkan dengan posttest di kelas kontrol. Adapun untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa, hal pertama yang dilakukan yaitu kegiatan yang berkaitan langsung dengan keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa diberikan pretest. Gambar hasil menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa dapat dilihat di lampiran gambar 4.1. Pertama kelas kontrol atas nama MM dengan memperoleh nilai 9.

Berdasarkan gambar 4.1 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa kurang menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, kejadian penting, reorientasi). Siswa kurang menguasai tata cara penulisan paragraf. Dari jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa masih rendah. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangan, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya. Kemudian siswa masih kebingungan menulis teks biografi. Siswa baru mampu menulis judul dan siapa tokoh tersebut.

Setelah itu, deskripsi hasil kerja siswa pretest kelas kontrol yang kedua atas nama MA dapat dilihat di lampiran gambar 4.2 dengan memperoleh nilai 9, skor yang diperoleh untuk struktur teks 1 dan skor untuk kaidah kebahasaan diperoleh 1. Selanjutnya,

bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.2 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa kurang menguasai struktur teks biografi dari (Orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Siswa belum mampu menguasai permasalahan yang dibahas. Siswa juga kurang menguasai tata cara penulisan, makna yang diperoleh pun masih membingungkan. Dari penulisan tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa masih kurang, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya. Setelah itu, siswa masih kebingungan pada saat menulis teks biografi. Siswa hanya mampu menulis judul dan siapa tokoh tersebut.

Adapun deskripsi hasil kerja siswa pretest kelas kontrol yang ketiga atas nama LA dengan memperoleh nilai 50 dapat dilihat pada gambar 4.3. Skor itu diperoleh dari struktur teks 2 dan skor untuk kaidah kebahasaan diperoleh 2. Kemudian, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.3 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa cukup menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, dan urutan peristiwa penting) walaupun belum lengkap. Siswa tidak terlalu menguasai permasalahan yang di bahas. Siswa juga kurang menguasai tata cara penulisan. Siswa menggunakan bahasa yang ambigu di setiap kalimat. Hal itu tidak dibenarkan dalam penulisan Bahasa Indonesia. Jawaban di atas tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sangat rendah dan tidak mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah. Keterampilan siswa juga masih banyak kekurangan baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan cara penulisannya yang masih banyak kekurangannya.

b) Hasil Kerja Siswa Postest Kelas Kontrol

Setelah diberikan materi menulis teks biografi secara faktual dan kreatif menggunakan model konvensional. Siswa selanjutnya diberikan postest untuk melihat perbedaan keterampilan menulis teks biografi, sebelum diberi materi dan sesudah diberikan materi menggunakan model konvensional. Adapun ini gambaran hasil postest menulis teks biografi siswa. Sampel pertama postest kelas kontrol atas nama MR dengan memperoleh nilai 43 dapat dilihat di lampiran gambar 4.4.

Berdasarkan gambar 4.4 hasil jawaban siswa bahwan siswa kurang menguasai struktur teks biografi secara faktual dan kreatif. siswa hanya menguasai satu struktur yaitu orientasi kejadian kejadian. Siswa tidak terlalu menuasai permasalahan yang dibahas. Siswa juga kurang menguasai tata cara penulisan. Sama halnya seperti peserta lain, kerap menyingkat tulisannya agar lebih mudah dalam menulis. Kesalahan tersebut tidak dibenarkan dalam penulisan yang baik dan benar. Keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa masih banyak kekurangan, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap.

Adapun deskripsi hasil kerja siswa postest kelas kontrol yang kedua atas nama NA dengan memperoleh nilai 50 dapat dilihat di lampiran gambar 4.5. Skor skor yang diperoleh untuk struktur teks 2 dan skor untuk kaidah kebahasaan diperoleh 2. Selanjutnya, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan adalah 9.

Berdasarkan gambar 4.5 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa cukup menguasai struktur teks biografi. Siswa hanya menguasai dua struktur yaitu orientasi dan urutan peristiwa. Siswa masih kurang menguasai permasalahan yang dibahas. Siswa kurang menguasai tata cara penulisan. Dapat dilihat dari gambar jawaban diatas dan terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sangat rendah. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangan, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya. Setelah itu, masih sangat kebingungan menulis teks biografi.

Adapun deskripsi hasil kerja siswa kelas kontrol yang ketiga atas nama NT dengan memperoleh nilai 75 dapat dilihat di lampiran 4.6. Pemerolehan skor untuk struktur teks 3 dan skor kaidah kebahasaan diperoleh 3. Setelah itu, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.6 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa baik dalam menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Hanya saja siswa tidak menulis dengan lengkap struktur teks biografi. Siswa hanya menulis dua struktur saja yaitu orientasi, dan urutan peristiwa. Siswa lumayan cukup menguasai permasalahan yang dibahas. Oleh karena itu, jawaban tersebut terlihat

jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa cukup baik. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangan, baik itu struktur teks yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya.

c) Hasil Kerja Peserta Didik Pretest Kelas Eksperimen

Pada bagian ini dideskripsi hasil menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Dewantara. Hasil menulis teks biografi siswa yang dideskripsikan terdiri dari pretest dan posttest di kelas eksperimen. Setelah itu, dilanjutkan dengan posttest kelas eksperimen. Adapun untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa, terutama yang berkaitan langsung dengan keterampilan menulis teks biografi. Siswa diberikan pretest. Adapun gambar hasil menulis teks biografi siswa. Pertama sampel kelas eksperimen atas nama SS dengan memperoleh nilai 9 dapat dilihat di lampiran gambar 4.7.

Berdasarkan gambar 4.7 hasil jawaban siswa terlihat bahwa, siswa tidak mampu menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, urutann peristiwa, reorientasi), siswa tidak menguasai permasalahan yang dibahas. Siswa juga sangat kurang menguasai tata cara paragraf. Adapun jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sangat rendah. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangannya. Baik itu mulai dari struktur teks yang belum lengkap dan keidah kebahasaannya. Kemudian siswa masih kebingungan pada saat menulis teks biografi. Siswa hanya mampu menulis judul dan siapa tokoh tersebut.

Setelah itu, deskripsi hasil kerja siswa pretest kelas eksperimen yang kedua atas nama AM dengan memperoleh nilai 25 dapat dilihat di lampiran gambar 4.8. Adapun skor yang diperoleh untuk struktur teks 1 dan skor untuk kaidah kebahasaan diperoleh adalah 1. Selanjutnya, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.8 hasil jawaban siswa terlihat bahwa, siswa kurang menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Siswa tidak terlalu menguasai permasalahan yang dibahas. Siswa tersebut juga kurang menguasai tata cara penulisan. Berdasarkan jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari cara siswa menyampaikan dalam tulisannya yang hanya menulis beberapa kalimat saja.

Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangan, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya.

Setelah itu, deskripsi hasil kerja siswa kelas eksperimen yang ketiga atas nama SM dengan memperoleh nilai 50 dapat dilihat di lampiran gambar 4.9. Adapun skor yang di peroleh untuk struktur teks 2 dan skor untuk kaidah kebahasaan diperoleh 2. Selanjutnya, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.9 hasil jawaban siswa terlihat bahwa, siswa cukup menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Siswa belum menguasai permasalahan yang dibahas. Siswa juga kurang menguasai struktur tata cara penulisan. Adapun jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa masih rendah. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangannya, baik itu dari segi struktur yang belum lengkap dan kaidah kebahasaannya. Kemudian siswa tersebut masih sangat kebingungan dalam menulis teks biografi.

d) Hasil Kerja Siswa Postest Kelas Eksperimen

Setelah diberikan materi menulis teks biografi menggunakan model konvensional. Peserta selanjutnya diberikan postest untuk melihat perbedaan keterampilan menulis teks biografi, sebelum diberi materi dan sesudah diberikan materi menggunakan model TGT. Berikut ini adalah gambaran hasil postest menulis teks biografi siswa. Sampel pertama postest kelas eksperimen atas nama AM dengan memperoleh nilai 97 dapat dilihat di lampiran pada gambar 4.10.

Berdasarkan gambar 4.10 hasil jawaban tersebut terlihat bahwa siswa sudah sempurna dalam menguasai struktur teks biografi dari (orientasi, urutan peristiwa dan reorientasi). Siswa sudah menguasai permasalahan yang dibahas. Berdasarkan jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT jauh lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai postest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah itu, deskripsi hasil kerja siswa postest kelas eksperimen yang kedua atas inisial SM dengan dengan memperoleh nilai 75 dapat dilihat di lampiran gambar 4.11. Adapun skor yang diperoleh untuk struktur teks 3 dan skor untuk kaidah kebahasaan

3. Selanjutnya, bobot yang diperoleh untuk struktur teks 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan 9.

Berdasarkan gambar 4.11 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa baik dalam menguasai struktur biografi dari (orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Hanya saja siswa tidak menulis struktur teks biografi dengan lengkap. Siswa hanya menulis dua struktur saja yaitu orientasi, urutan peristiwa. Siswa cukup menguasai permasalahan yang dibahas. Hanya siswa kurang menguasai tata cara penulisan yang baik dan benar. Siswa sering menggunakan pengulangan kata dan tidak menggunakan tanda baca. Dalam penulisan, hal tersebut tidak dibenarkan. Dari jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa cukup baik. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangannya.

Setelah itu, deskripsi hasil kerja siswa posttest kelas eksperimen yang ketiga atas inisial CD dengan memperoleh nilai 66 dapat dilihat di lampiran 4.12. Adapun skor yang diperoleh untuk struktur adalah 3 dan skor untuk kaidah kebahasaan adalah 2. Selanjutnya, bobot yang diperoleh untuk struktur teks adalah 16 dan bobot yang diperoleh untuk kaidah kebahasaan adalah 2.

Berdasarkan gambar 4.12 hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa baik dalam menguasai struktur teks dari (orientasi, urutan peristiwa, reorientasi). Hanya saja siswa tidak menulis dengan lengkap struktur teks biografi. Siswa hanya menulis dua struktur saja yaitu orientasi, urutan peristiwa. Siswa lumayan cukup menguasai permasalahan yang dibahas. Hanya saja siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan urutan peristiwa dan siswa beberapa kali menyingkat tulisannya. Dalam penulisan, hal tersebut tidak dibenarkan. Apaun jawaban tersebut terlihat jelas bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa cukup baik. Keterampilan menulis teks biografi siswa masih banyak kekurangannya, baik itu dari struktur teks yang belum lengkap dan kaidah keahasaannya.

b. Perbandingan Proses Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif antara siswa yang diajarkan dengan model *TGT* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan

model *TGT* menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari nilai posttest siswa di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Perbedaan keterampilan ini tercermin dari nilai rata-rata yang lebih tinggi di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa model *TGT* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dibandingkan dengan model konvensional.

Setelah itu, dilakukan pretest keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif pada kedua sampel, masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diterapkan model *TGT*, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas tersebut menjalani posttest keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif. Pengujian hipotesis dengan *Mann-Whitney* dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *TGT* terhadap keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa. Hasilnya menunjukkan nilai asymptotic significance 2-tailed posttest sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks biografi di kelas eksperimen adalah 79,05, sedangkan di kelas kontrol adalah 58,29. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *TGT* lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional. Model *TGT* membuat siswa lebih aktif dan serius dalam belajar, mereka tidak takut bertanya kepada pendidik, dan banyak yang berpartisipasi ketika pendidik mengajukan pertanyaan. Meskipun tidak semua siswa berubah cara belajarnya, secara umum mereka menjadi lebih aktif. Oleh karena itu, model *TGT* berpengaruh positif terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Hani yang menyimpulkan bahwa model *TGT* dengan bantuan game puzzle meningkatkan keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif kelas IV SD Negeri Karang Mulya. Siswa tampak lebih antusias dalam bertanya, mendiskusikan masalah, menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri, dan melaporkan hasil tulisan dengan jelas. Meskipun pada awalnya siswa mengalami kebingungan dalam mengikuti model *TGT*, setelah penjelasan lebih lanjut, mereka mulai terbiasa dan mampu melaksanakannya dengan baik. Kesulitan awal disebabkan oleh kebiasaan menerima

materi secara pasif dari pendidik, sehingga pembelajaran *TGT* yang melibatkan proses berpikir dan berdiskusi menjadi hal baru bagi mereka.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif siswa kelas X SMA Negeri 2 Dewantara, tahun ajaran 2023/2024. Adapun hasil ini dapat diketahui dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan penggunaan model *TGT* mendapatkan nilai *posttest* sebesar 79,05. Sementara itu, nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dengan penggunaan model pembelajaran konvensional adalah 58,29. Adapun pencapaian nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebesar 70. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan uji mann-Whitney, yaitu *asymptotic significane 2-tailed posttest* sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Saran

Adapun saran dari peneliti adalah penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* sebaiknya diperluas tidak hanya pada materi teks biografi secara faktual dan kreatif, tetapi juga pada materi-materi lain dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dan siswa pun diharapkan lebih giat pada saat belajar dan saling bekerja sama untuk mencapai keterampilan menulis teks biografi secara faktual dan kreatif melalui tes, sehingga mampu menghasilkan teks biografi yang sesuai. Adapun bagi peneliti yang tertarik menggunakan model *TGT* dalam penelitiannya, disarankan untuk memilih materi yang berbeda agar hasilnya dapat dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., Nasrah, S., & Safriandi, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ulang Biografi pada Siswa Kelas X Negeri 2 Lhokseumawe. *KANDE. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (2), 267-276 <http://ojs.unimal.ac.id/kande/index>. diakses tanggal 2 Januari 2024
- Ariyani, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). *Flipped Classroom* dan aplikasi *scoology*: Analisis keterampilan menulis teks biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 165-186.

<http://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2591>. diakses tanggal 24 Desember 2023

- Hanim, S. A. (2021). "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri 064954 Kota Medan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 1(3). 39-54 <http://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i3.94>. diakses tanggal 13 Januari 2024
- Juliana; J., Idaryani, I., & Pratiwi, R. A. (2024). *The Effect of the Think, Talk, Write Type Cooperative Learning Model towards Skill of Writing Biographical Teks for High School Students*. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 9 (1), 1-9. <https://ejournal.mandalanusa.orgJUPE/article/view/6611/4775>. Diakses 24 April 2024
- Kusumasari, M., & Ulumuddin, A. (2023, July). 141. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model *Discovery Learning* dan Media Film di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 1, no. 1, pp. 1296-1309. diakses 2 Januari 2024
- Martha, Nila, dan Yehonala Situmorang. (2018). "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions." *Journal of Education Action Research* 2(2): 165–71.
- Mertin, N. M. (2020). Penerapan Model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Dengan Media Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal of Education Action Research*, 4(3) 315-321. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i3.27252> diakses 13 Januari 2024
- Murahmanita, M., Nasrah, S., & Trisfayani, T. (2020). pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *Kade Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 109-117.
- Nasruddin, N. (2019). Penerapan Metode *Teams Games Tournament* Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandara Baru. *Jurnal Sains Riset*, 9 (1), 56-68. <http://doi.org/10.47/jsr.51> diakses 20 Januari 2024
- Sarimah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 1 (1), 65-75. Doi: 10.55215/triangulasi.v1i1.3223. diakses 13 Januari 2024
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinai, R&d dan Penelitian Pendidikan). "*metode penelitian pendidikan*, 67.
- Ulfiana, U, Ika Septian, dan Warnarni. (2023). "Peningkatan Keterampilan menulis Teks Biografi Berbantuan Media Tokoh Idola pada Peserta Didik kelas X SMA 5 Semarang. " *Jurnal Pendidikan Guru profesiaonal* 1 (1): 40-52. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i1.168>. diakses 10 November 2023
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui

Model Pembelajaran *Mind Mapping* Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* (Vol. 1). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpgsd/article/view/4760>. diakses 13 Januari 2024